



ERKA

UNTUK KALANGAN SENDIRI
MEDIA PAROKI ROH KUDUS - SURABAYA

SARANA KOMUNIKASI DAN PENGEMBANGAN IMAN
EDISI: 80-TH.XIII-FEBRUARI 2020



SETIA DALAM PANGGILAN



Pelindung:**Pastor Kepala Paroki Roh Kudus Surabaya****Pembimbing:**

Romo Dominikus Beda Udjan SVD

Penanggungjawab:

Dewan Pastoral Paroki Harian

Penasehat Ketua Bidang Kerasulan Khusus:

MG ViraSusantin

Pemimpin Redaksi:

Ketua Seksi Komsos

Agnes Swetta Pandia

Redaktur Pelaksana:

Andreas Hendrata Wibisana

Sekretaris:

Susanawati Harsono

Gisella Mawar Karita

Bendahara: Aloysius Steven WP**Editor Foto:** Yohanes Marsono**Editor Penulisan:** Theresia Evi Tamala**Editor Kreatif:** Kevin Fernando**Redaksional:** Chintya Dewi, Alfons, Anton,

Anggi, Billy Gunawan, Anggi, Clara Cindy,

Gisella, Halim, Lucy Ratna, Rainavita, Setyo

Harsono, Willy, Erika, Ando,

Kontributor: Seksi Komsos Paroki Roh

Kudus, Wilayah dan Lingkungan.

Majalah eRka: Media komunikasi Umat

Paroki Roh Kudus Surabaya.

Terbit Triwulan dan untuk kalangan umat Paroki

Roh Kudus

Alamat Redaksi:

Jl. J. Gusti Ngurah Rai No. 97

Purimas Surabaya

Telp: 031-8992426/ 08113735555**Email:** erkakomsos@gmail.com**IG:** komsos.eRkaDewan Redaksi **2**Sapa Pembaca **3**Imamat: Ziarah Mencari Dia hingga Akhir
Oleh: Rm. Dominikus Beda Udjan, SVD **4**Misa Awal Tahun 2020
Wilayah Yakobus **6**Menumbuhkan dan Memelihara Iman
di dalam Keluarga **8**Malam Gathering Seksi Pendidikan
Paroki Roh Kudus **11**Profil Wanita Aktivis Gereja **13**Perayaan Natal Wilayah Matias **15**Liputan Panitia Natal 2019
Wilayah Matius **17**Liputan Foto
Natal 2019 Paroki Roh Kudus **19**Kegiatan Natal Wilayah Filipus **21**Doa Rosario Wilayah Yakobus
di Taman Sponsa
(Selikuran) **22**Christmas & New Year 2020 with Lukas **24**Baksos Lintas Agama Wilayah Ignatius **26**Perayaan Natal
Oikumene Penjaringan Sari **28**Salib Misi **29**

Majalah eRka menunggu sumbangan artikel baik tulisan, kegiatan maupun acara kegiatan yang melibatkan umat Paroki Roh Kudus. Majalah eRka juga terbuka bagi umat atau di luar Paroki Roh Kudus untuk memasang iklan usaha, ucapan dan aktivitas bersama.

Selamat Natal dan Tahun Baru ! Suka Cita Natal 2019 dan Tahun baru 2020., bagi umat Paroki Roh Kudus menjadi berlipat ganda karena pada misa malam Natal, Gereja Roh Kudus dengan kehadiran Wali Kota Surabaya Tri Rismaharani bersama rombongan Forum Pimpinan Daerah (Forpimda) Kota Surabaya. Gereja Roh Kudus, dikunjungi ketiga setelah Gereja Kristen Indonesia Jalan Diponegoro, Gereja Santo Yakobus Citraland, dan setelah Gereja Katolik Roh Kudus Gunung Anyar, rombongan mengakhiri menyapa arek suroboyo yang merayakan Natal di GPIB Nazareth Kenjeran.

Kudus Kehadiran Wali Kota Risma begitu disambut dengan suka cita oleh umat yang hadir pada misa malam Natal kedua itu, kian mengokohkan Kota Surabaya benar-benar menjadi kota yang sangat toleran. Dalam sambutan singkatnya dari altar Gereja Roh Kudus betapa besar harapan Risma pada umat kristiani, bahwa perekonomian dan kesejahteraan warga kota ini, semua atas kerja keras warganya termasuk umat Katolik.

Majalah eRka yang kali ini menyapa umat dengan tema “Panggilanku”. Sama seperti yang diucapkan Wali Kota Risma, bahwa warga Surabaya harus selalu didasari iman yang kuat serta tidak ada rasa takut dalam menjalani panggilannya dalam kehidupan sehari-hari.

Seyampang dengan itu, pada 2019, Gereja Roh Kudus mendapat kehormatan menjadi tempat penyelenggaraan Minggu Misi Luar Biasa, Penyerahan Salib Misi, serta misa perdana seluruh imam dari Serikat Sabda Allah atau Societas Verbi Divini (SVD) yang ditahbiskan pada Oktober lalu. Salam Damai, teruslah setiap dalam panggilan masing-masing dan semakin menjadi berkat bagi yang lain.

Salam Damai

Agnes Swetta Pandia

Imamat: Ziarah Mencari Dia hingga Akhir

Rm.Dominikus Beda Udjan,SVD


*“Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya,
maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu”*
(Matius 6:33)

Iمامat adalah sebuah rahmat Allah yang sangat bernilai. Dia menjadi bahasa Allah yang mengungkapkan kasih-Nya tanpa batas kepada sang Imam. Rahmat taahbisannya menguduskan Imam menjadi pensil untuk menuliskan rahmat kasih Allah bagi manusia dan dunia. Imam itu menyata dalam bejana tanah liat diri sang Imam yang menempatkannya sebagai misionaris yang dikuduskan Allah bagi dunia. Maka seorang Imam menjadi tanda kehadiran Allah yang penuh kasih dan pengampunan di tengah kehidupan dunia fana yang sarat konflik dan gejolak. Kehadiran Allah melalui rahmat Imam menguduskan Imam agar menjadi tangan Allah yang suci untuk memberkati dan mengampuni manusia.

Rahmat Imam itu telah mengubah bejana tanah liat tubuh manusia menjadi sumber kekudusan yang menjadi sarana untuk meneguhkan ziarah hidup dunia.

Rahmat Imam dalam bejana tanah liat diri manusia menjadi tanda bahwa Allah berziarah bersama manusia hingga akhir. Sang Imam adalah bejana tanah liat yang telah dikuduskan Allah agar tidak menjadi retak di tengah kehidupan duniawi.

Doa dan Ekaristi menjadi sarana rahmat Allah untuk menjaga keutuhan Imam dan memulihkan kembali bejana tanah liat diri sang Imam agar tetap kokoh dan teguh menghadapi berbagai badai dan tantangan tak bertepi. Imam menjadi sebuah tanda optimisme bahwa Allah setia hadir walau manusia selalu tidak setia. Imam adalah bukti religius dan spiritual bahwa Allah tidak pernah meninggalkan manusia sendirian di tengah dunia yang galau, sepi dan sunyi.



Maka Imam mesti selalu menjadi kesadaran sempurna bagi sang Imam untuk mempersembahkan dirinya menjadi altar kasih dan rahmat Tuhan. Kesadaran akan kesetiaan Allah mesti selalu menggerakkan sang Imam untuk menjadikan dirinya, bejana tanah liat rahmat Allah sebagai sebuah ziarah untuk mencari Allah dan kebenarannya. Ziarah yang paling utama adalah menemukan Allah dalam hati nurani yang kadang terimpit oleh egoisme, prestise, kesombongan dan keangkuhan. Allah dan kebenarannya adalah kiblat dari seluruh ziarah sang Imam hingga akhir. Sang Imam mesti selalu mengandalkan Allah dalam seluruh ziarah Imam. Tanpa kesadaran akan Allah yang hadir, ziarah sang Imam adalah sebuah kesia-siaan.

Imamat adalah sebuah panggilan dari Allah yang dilalui dalam proses formasi dalam jenjang pendidikan formal umum dan pembentukan sesuai pedoman pendidikan calon imam. Semuanya itu berjalan dalam waktu dan pada akhirnya berlanjut terus dalam pelayanan. Imam sebagai Rahmat Tuhan yang dianugerahkan kepada Imam untuk menjalankan pelayanan kepada umat. Dalam refleksi saya, menjawab panggilan Tuhan dan mengambil bagian dalam pelayanan di tengah umat. Hidup panggilan sebagai imam tidak terlepas dari penyertaan Tuhan dan dukungan umat yang dilayani. Sharing pengalaman pelayanan yang barusan setahun di Paroki Roh Kudus Purimas Surabaya; menjawab panggilan Tuhan dan

menerima keputusan maka di mana pun berada harus menyesuaikan diri sesuai konteks. Di Keuskupan Surabaya, kita sedang berada dalam Arah Dasar Keuskupan Tahun 2020-2030 sesuai hasil Musyawarah Pastoral II (MUPAS II) dengan tema “Gereja Katolik Keuskupan Surabaya sebagai Persekutuan Murid-Murid Kristus yang semakin dewasa dalam Iman, guyub, penuh pelayanan dan misioner”. Oleh karena itu Paroki-paroki yang berada di Keuskupan Surabaya harus mengikuti, beriring sejalan dengan Arah Dasar ini. Maka Paroki Roh Kudus sebagai bagian dari Keuskupan Surabaya, ikut menjalankannya. Peran Imam dan Umat lewat para pengurus dari Lingkungan, wilayah, DPH dan BGKP perlu bersinergi dalam mengambil bagian dalam pelayanan pastoral di Paroki ini. Pada Tahun 2020 dengan tema Pertobatan Bersama Murid Kristus, kita diajak untuk membaharui diri seperti: merubah pemahaman, pola pikir dan menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi akhir-akhir ini. Tahun ini juga kesempatan diseminasi kepada pengurus dan umat menyangkut kegiatan pelayanan sesuai Arah Dasar Keuskupan dalam terang hasil Musyawarah Pastoral II. Marilah kita berjalan bersama mengikuti dinamika pastoral di Paroki kita sesuai Arah Dasar Keuskupan. Kita menerima panggilan dari Tuhan sebagai Imam dan Umat dalam diri para Pengurus Gereja untuk menghadirkan Kerajaan Allah di tengah dunia. Berkat Tuhan menyertai kita.

**Imamat sebagai Rahmat Tuhan
yang dianugerahkan kepada Imam
untuk menjalankan
pelayanan kepada umat.**



Misa Awal Tahun 2020

Wilayah **YAKOBUS**

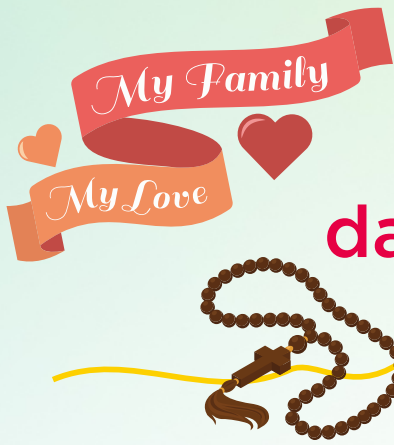
07 Januari 2020

- Ratna Poespita Sugiono -

Wilayah Yakobus dalam menyambut datangnya tahun baru 2020 mengadakan Misa Tahun Baru yang diadakan pada tanggal 7 Januari 2020 ,bertempat di salah satu rumah warga Wilayah Yakobus. Sebagai Romo Pemandu acara Misa ini adalah Romo Korinus , dimana disela sela kesibukannya mengurus Gereja Roh Kudus menyempatkan diri untuk memeberikan acara Misa menyambut tahun baru 2020.







Menumbuhkan dan Memelihara Iman di dalam Keluarga

Steven Wibowoputra

Pendidikan anak tidak selalu mudah, mintalah bantuan kepada Tuhan. Sebuah kalimat yang di tanamkan oleh romo Hermanus Sigit Pawanta SVD kepada kami umat (para orang tua) wilayah Yohanes paroki Roh Kudus Surabaya.

Seminar parenting yang di adakan pada 11 November 2019, di salah satu rumah ketua lingkungan Yohanes memberikan sebuah pengalaman iman dan pengetahuan tentang parenting. Mendidik anak pada zaman global yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan telekomunikasi menjadi tantangan bagi orang tua karena kedua hal tersebut sangat berpengaruh kuat terhadap gaya hidup dan kebebasan individu.

Romo dengan imamat ke-26 yang bertugas sebagai Direktur misi SVD di mantraman Jakarta juga berbagi pengalaman sebagai anak melalui “tradisi iman” yang di wariskan oleh orang tua seperti, doa makan, doa malam bersama, pergi ke gereja, aktif di kegiatan lingkungan, ziarah, mendoakan orang sakit dan berdoa di makam leluhur. Ia (54) juga menjelaskan bahwa iman adalah jawaban dari wahyu Allah (DV 2), kepada Allah yang menyampaikan wahyu, manusia wajib menyatakan ketaatan iman (DV5). Ketaatan akan iman menjadi lebih penting daripada pengetahuan akan iman, karena seorang beriman perlu mencari kebenaran berdasarkan hati dan budinya, disertai dengan sikap percaya dan berserah kepada Tuhan.

Romo Sigit menuturkan bahwa di dalam keluarga di perlukan cinta dan tindakan saling menyayangi, oleh karena itu kita memiliki tanggung jawab untuk mendidik anak-anak yang telah dipercayakan kepada orang tua (anda) secara Katolik. Santa Maria dan Santo Yosef merupakan sosok orang tua ideal (Luk 2 : 21-52). Sehingga kita memiliki tugas panggilan sebagai orang tua, seperti :

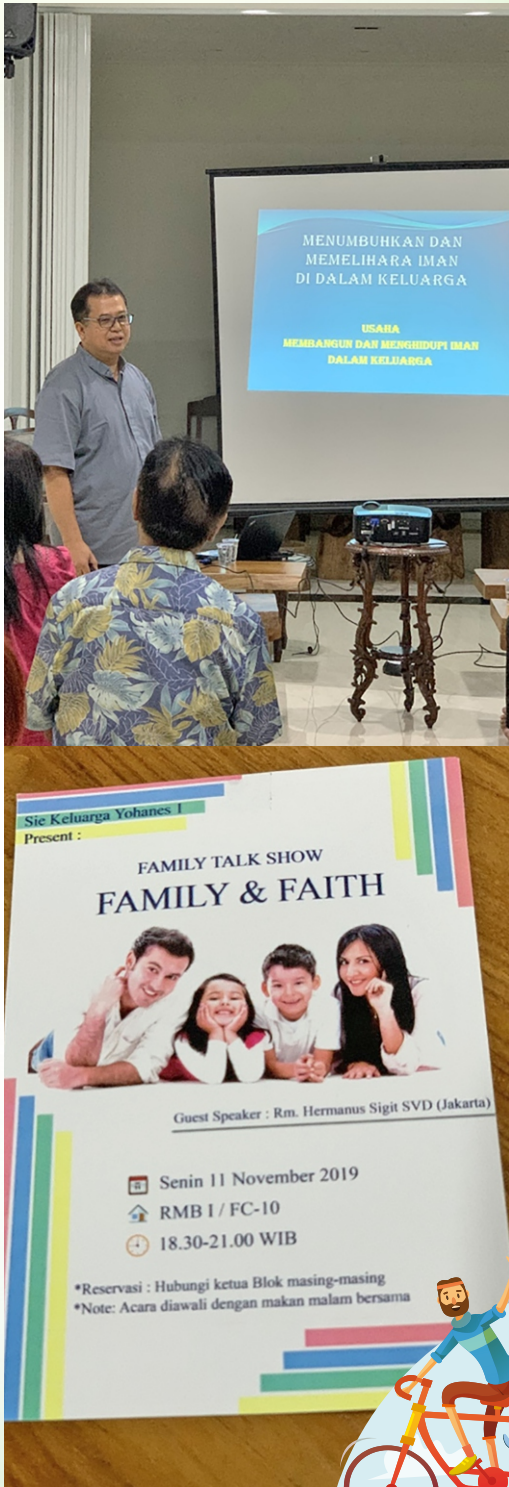
Tugas sebagai orang tua

Pendidik utama dan pertama bagi anak-anak dalam kehidupan iman dan moral.

Keluarga adalah sekolah kemanusiaan dan kehidupan Kristiani bagi semua anggota.

Mendidik dan membantu setiap pribadi tumbuh dan berkembang secara utuh, baik jasmani dan rohani.

Tumbuh dan berkembang sebagai manusia sekaligus putra-putri Allah.



Oleh karena itu kita sebagai orang tua harus menumbuhkan dan memelihara iman di dalam keluarga melalui nilai-nilai dan norma yang harus di tanam di di hidupi. Salah satu contohnya adalah hukum kasih (1 Kor 13 : 2-7), menjelaskan bahwa kasih itu sabar, kasih itu murah hati, ia tidak cemburu, tidak memegahkan diri dan tidak sombong, tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan sendiri, mau memaafkan dan mau menderita. Untuk mendukung tugas panggilan sebagai orang tua, anda perlu menerapkan pola asuh berkesadaran (MINDFUL PARENTING). Ada beberapa point penting seperti, mendengarkan, tidak menghakimi, pengendalian emosi diri, adil dan bijaksana yaitu memberikan apa yang di butuhkan bukan apa yang diinginkan oleh anak, serta welas asih yaitu menghargai anak sebagai pribadi manusia. Hal ini perlu di terapkan dalam langkah-langkah yang konkrit mulai dari keluarga kita, kembali setia menanamkan nilai rohani dan kemanusiaan. Mengajak anak untuk terlibat dalam kehidupan menggereja sejak dini, serta mendidik anak tanpa kenal lelah, dengan perjuangan sambil mengajak anak-anak untuk berani berjuang dalam kehidupan (jatuh bangun, gagal sukses)

My Family
My Love



MALAM GATHERING SEKSI PENDIDIKAN PAROKI ROH KUDUS

Dinarasikan oleh: Hendrata Wibisana (Komsos)



tambahan kepada umat di paroki yang memasuki usia sekolah SD, SMP dan SMU. Kegiatan pelajaran tambahan ini tidak dipungut biaya sama sekali dan diperuntukkan bagi umat paroki Roh Kudus yang merasa kurang dalam memahami pelajaran di sekolah dan ingin belajar lebih lanjut untuk mengejar prestasi di sekolahnya masing-masing.

Kegiatan pada tahun 2019 ini diadakan pada hari Selasa tanggal 10

Pada tanggal 10 Desember 2019, seksi pendidikan paroki Roh Kudus mengadakan malam keakraban dengan para guru bimbil dan guru pengajar agama Katolik. Kegiatan ini rutin diadakan setiap tahun dengan tujuan untuk memberikan penghargaan kepada para guru bimbil dan pengajar agama atas peran sertanya dalam membantu seksi pendidikan paroki Roh Kudus memberikan pelajaran



Desember 2019 di hotel Luminor Jemursari Surabaya dengan ketua panitia adalah Ibu Fransiska , agak berbeda dengan tahun sebelumnya dimana kegiatan gathering dengan para guru Pembina dari seksi pendidikan dilaksanakan di luar kota. Hal ini merupakan kebijakan dari Paroki Roh Kudus dimana bagi tiap seksi dalam satu bidang apabila tahun ini sudah keluar kota maka tahun berikutnya acara gathering harus di dalam kota, demikian yang disampaikan oleh



Ketua Bidang Kerasulan Khusus Ibu Vira Susantin yang mengkoordinasikan Seksi Pendidikan, Seksi Komsos dan Karya Misioner.

Kegiatan ini selain untuk berkumpul dan berkenalan antar para guru bimbingan belajar dengan para guru agama Katolik, juga untuk melakukan evaluasi selama setahun apakah ada program yang tidak berjalan atau

terkendala, dan juga untuk menampung usulan dari peserta gathering program seksi pendidikan untuk tahun kedepannya seperti apa. Acara dibuka oleh Ketua Seksi Pendidikan Ibu Nuniek dan dilanjutkan dengan doa bersama serta acara ramah tamah yang dikemas prasmanan dengan banyak menu yang disediakan oleh pihak hotel Luminor.





PROFIL WANITA AKTIVIS GEREJA

Rainavita Septiani

Profil yang akan ditampilkan di majalah eRka kali ini sangat spesial. Apa yang membuat berbeda? Karena bertepatan dengan bulan Desember dimana kita memperingati hari ibu, maka tokoh yang diangkat adalah sosok wanita, ibu, dan aktivis gereja. Namun kali ini tidak hanya seorang saja, melainkan sekaligus tiga orang ibu yang akan kita bahas dan kenal lebih dalam lagi sosoknya.

Ibu-ibu ini seringkali tampil bertiga memang, tidak terpisahkan. Eits, jangan salah bukan karena mereka ingin terlihat eksklusif bertiga saja, namun justru karena selalu bertiga mereka bisa saling melengkapi dalam pelayanan.

Wanita hebat pertama adalah Ibu Fransiska Imelda Emmy Tunru, biasanya kami OMK memanggilnya Tante Emmy. Kemudian Ibu Benedicta Laksmi Dewi, atau kami panggil tante Laksmi. Lalu Ibu Ursula Judy Nafarin atau tante Judy.

Ternyata persahabatan mereka bertiga dimulai dari pertemuan di sekolah tempat putra-putra mereka menempuh ilmu. Karena intensitas sering bertemu di sekolah itu, mereka juga mengikuti Kelompok Pendalaman Iman Theresia Lisieux (KPI/TL). Pendalaman iman ini bisa dibilang sebagai cikal bakal mereka bertiga untuk masuk dalam pelayanan. Karena dari KPI/TL ini, karakter mereka semakin dibentuk dan kuat.

Pada saat ada rekoleksi di KPI/TL, mereka bertiga ikut mengatur jalannya rekoleksi tersebut. Sampai pada akhirnya bertiga mulai aktif di kegiatan kategorial dan ambil bagian dalam pelayanan di gereja. Baik mari kita bahas kegiatan pelayanan mereka satu persatu yuk.

Tante Emmy menyatakan, semua berasal dari KPI/TL. Beliau belajar untuk bisa mengajar, berani melayani dan mengasihi, kemudian menjadi seorang Pembina BIAK, berkontribusi dalam kegiatan komuni



pertama. Bahkan pernah menjadi koordinator REKAT dan saat ini koordinator kategorial kerohanian.

Tante Laksmi sendiri adalah mantan koordinator kategorial bidang kerohanian yang saat ini dijabat oleh tante Emmy. Saat ini beliau ambil bagian sebagai seksi liturgi lingkungan. Sedangkan tante Judy adalah bendahara lingkungan, sekretaris kategorial dan menjabat wakil ketua KPI/TL.

Saat melakukan wawancara dengan tante bertiga ini, saya menemukan sesuatu yang unik. Yaitu tante Emmy yang sangat periang, tante Laksmi yang selalu sabar dan tante Judy yang tenang. Pertanyaan dalam benak saya, bagaimana mereka bisa kompak dengan kepribadian mereka yang sangat berbeda ini.

Akhirnya terjawab sudah, dengan segala kehebohan mereka. Posisi yang paling dominan adalah tante Emmy karena memang beliau yang paling sibuk cerewetin ini dan itu. Bahkan tante yang lain sampai sudah hapal dan memaklumi sifat ini. Karena

persahabatan mereka tidak berhenti di pelayanan, namun juga dalam keluarga. Bahkan anak-anak mereka juga bersahabat dan tidak jarang mereka bertiga dan keluarga, bertamasya bersama-sama.

Walaupun salah satu mendominasi, namun mereka selalu berkomitmen untuk saling mendengarkan satu sama lain. Mengingat apabila ada tugas, mendampingi dan saling menolong. Mereka menambahkan, kalau tugas apapun mereka sebisa mungkin saling back-up agar bisa maksimal.

Untuk urusan pelayanan, mereka terlibat di lingkungan dan juga gereja. Tante bertiga ini juga yang menggagas adanya "SEMPER REFORMANDA" berawal dari kegelisahan mereka untuk murid-murid yang sudah mengikuti KEP akan "ditampung" dimana. Lalu dengan didukung oleh romo paroki saat itu, Romo Stefanus I Kadek Adi Subrata, SVD akhirnya lahirlah SEMPER REFORMANDA.

Persekutuan doa sekaligus pendalaman iman yang merupakan bidang kerohanian OMK Paroki saat ini sudah berumur dua tahun dan semakin berkembang. Kegiatan ini berlangsung setiap minggu pertama dan ketiga setiap bulannya, di hari selasa dibalai paroki lantai dua. Setiap pertemuan selalu ada narasumber yang membahas topik yang sesuai dalam ayat alkitab sebagai pedoman.

Buat kalian yang masih muda ayo ikutan SEMPER REFORMANDA, ada nyanyian pujian, pembahasan topik yang selalu berkaitan dengan kita sehari-hari, juga makan malam bersama. Seru banget deh. Tentunya kalian juga bisa ketemu langsung dengan tante Emmy, tante Laksmi dan tante Judy disini. Sampai bertemu!





PERAYAAN NATAL WILAYAH MATIAS

Liputan: Hendrata Wibisana (Team Komsos)

Wilayah Matias pada hari Senin tanggal 6 Januari 2020 mengadakan perayaan Natal sekaligus menyambut awal tahun baru 2020. Bertempat di gedung Balai Paroki Lantai 1 Gereja Paroki Roh Kudus perayaan Natal ini berlangsung dengan khidmad dan penuh suasana keguyupan antara sesama warga wilayah Matias yang datang pada malam itu. Walaupun sempat diguyur hujan yang seakan tak mengenal waktu namun umat tetap bersemangat datang ke Balai Paroki untuk menghadiri perayaan tersebut.

Acara Natal di awal tahun 2020 ini diisi dengan acara utama yaitu Misa Natal Wilayah yang dimulai sekitar 18.30 WIB, dan Romo yang berkenan untuk membawakan acara Misa ini adalah Romo Korinus yang membawakan misa secara sederhana namun suasana liturgis sangat terasa dan penuh inspirasi.

Tujuan dari acara Natal ini adalah untuk merayakan kelahiran Tuhan Yesus ke dunia untuk menebus dosa umat manusia selain untuk memberikan wadah kegiatan Liturgi bagi umat wilayah Matias.





Setelah acara Misa Natal berakhir dengan berkat dari Romo maka acara selanjutnya diisi oleh gathering Natal Wilayah Matias dengan acara pembukaan oleh Ketua Panitia Bapak Bimo dari lingkungan Matias 2 yang kebelutulan tahun ini ditunjuk oleh Ketua Wilayah Matias untuk bertugas, dan setelah Bapak Bimo memberikan kata

sambutan disusul oleh kata sambutan dari Ketua Wilayah Bapak Frans Pitoyo.

Acara berlangsung meriah dengan tampilnya anak-anak Biak wilayah Matias asuhan kak Maria dan kak Edza. Diakhir acara dibagikan doorprize untuk semua peserta yang hadir pada malam itu dan acara foto bersama panitia.





LIPUTAN PANITIA NATAL 2019 WILAYAH MATIUS



Dari: Susan Harsono



Sesuai dengan kesepakatan rapat Pleno DPP pada tanggal 16 September 2018, Wilayah Matius ditunjuk sebagai Panitia Natal 2019. Bapak Djoko Herku selaku ketua wilayah Matius dan penanggung jawab panitia Natal menunjuk bapak Paulus Djuniarto sebagai ketua Panitia tahun 2019 ini. Bapak Paulus diberi mandat karena beliau merupakan koordinator OMK wilayah Matius, sehingga diharapkan dengan keterlibatan bapak Paulus, maka banyak OMK dan rekat di wilayah Matius pun bisa ikut terlibat aktif.


Tema Natal Keuskupan Surabaya tahun 2019 adalah "Menjadi Sahabat bagi semua orang" (Yoh 15:14-15). Semboyan ini diangkat untuk mengajak seluruh umat Kristiani di Indonesia khususnya untuk membuat Natal itu bermakna kontekstual. Untuk melengkapi pesan Natal tersebut, panitia khususnya sie dekorasi mengusulkan tema "Island" karena Indonesia adalah negara kepulauan dengan berbagai macam suku dan budaya serta mempunyai sumber daya alam yang amat luas, salah satunya adalah kekayaan alam kelautannya.

Persiapan untuk dekorasi mulai dari kandang, pohon natal dan pernik-pernik yang dipasang di gereja sudah dimulai dari bulan Agustus 2019. Teman-teman rekat dan omk berusaha untuk mencari botol bekas sprite berwarna hijau untuk membuat hiasan natal.

Semua bahan dan perlengkapan yang dibutuhkan dikumpulkan di base camp yaitu di sebuah rumah kosong milik ibu Lili dari lingkungan Matius 2 yang selanjutnya digunakan oleh teman-teman rekat dan OMK yang terlibat dalam persiapan dekorasi natal ini. Untuk membuat hiasan natal dan pohon natal ini, mereka melakukannya setiap hari mulai pk. 19.00 s/d 23.00 WIB, sedangkan untuk hari minggu mereka mengerjakan mulai pk.10.00 s/d 17.00 WIB. Bisa dibayangkan semangat dan kekompakan mereka dalam mempersiapkan natal 2019 ini ya..

Selain menyiapkan dekorasi Natal, panitia juga mengadakan penggalangan dana dari umat paroki Roh Kudus yang tahun ini diperuntukkan bagi Seminari "Santo Fransiskus Asisi" di Jayapura, Papua dan Paroki Santo Hilarius Batam. Untuk itu panitia menyiapkan 5000 amplop yang dibagikan





pada umat sebelum misa dimulai. Pembagian amplop dana ini dimulai saat Adven minggu pertama. Partisipasi umat paroki Roh Kudus sungguh luar biasa dalam program penggalangan dana ini. Panitia bekerja sama dengan tim PSE Paroki Roh Kudus juga mengadakan baksos yang menyiapkan kebutuhan pokok seperti minyak, beras, kecap, mie dll yang diberikan kepada para janda, anak yatim dan lansia yang kurang mampu di lingkungan paroki Roh Kudus.

Kegiatan lain yang merupakan tanggung jawab panitia Natal 2019 adalah Misa Rekonsiliasi dan Pengakuan Dosa. Kegiatan ini diadakan selama 3 hari yaitu tanggal 9-11 Desember 2019, Novena Natal selama 9 hari mulai tanggal 15-23 Desember 2019 serta bazar Natal yang diadakan pada tanggal 25 Desember 2019 setelah misa anak.

Proses menghias gereja dimulai 1 minggu sebelum natal. Sie dekorasi dibantu bapak dan ibu dari umat wilayah Matius bekerja sama untuk menyelesaikan

aikan dekorasi natal, mulai dari kandang Natal yang diletakkan di samping altar yang dibuat dengan nuansa seperti di pesisir lautan, menampilkan latar belakang pantai, langit yang biru dan angin sepoi-sepoi dikelilingi pohon yang rindang dan dilengkapi dengan pohon natal berwarna biru. Untuk pohon natal dibuat 4 macam dengan material yang berbeda untuk diletakkan di 4 area yang berbeda juga. Ada juga aksesoris natal yaitu pernak pernik kecil yang dipasang untuk membuat gereja kelihatan lebih semarak.

Agar perayaan Natal berjalan dengan lancar dan khidmat, panitia juga melakukan gladi kotor dan gladi bersih untuk seluruh petugas liturgi yang bertugas pada misa 1 dan misa 2 di malam natal nanti. Sie Liturgi mengatur pembagian tempat untuk asisten imam, petugas kolekte dan persembahan. Perayaan Natal tahun ini menjadi sebuah perayaan yang spesial karena walikota Surabaya yaitu ibu Risma berkenan mampir dan menyapa umat serta mengucapkan salam Natal.

Semua kerja keras dan rasa lelah dari seluruh panitia Natal terbayar saat melihat semua prosesi acara natal berjalan dengan meriah dan lancar, rasa syukur meluap saat melihat umat menikmati segala berkat dan sukacita Natal tahun ini. Selamat Natal untuk seluruh umat paroki Roh Kudus Surabaya, semoga sukacita Natal tetap tinggal dalam hati dan keluarga Anda.

LIPUTAN FOTO **NATAL 2019** PAROKI ROH KUDUS

Dari: Susan Harsono





KEGIATAN NATAL WILAYAH FILIPUS

Dari: Harsono Petrokimia

Kegiatan Natal 2019 yang bertema “Jadilah Sahabat Bagi Semua Orang” merupakan salah satu kegiatan dari Lingkungan Filipus 4 yang dihadiri oleh Warga lintas agama, tokoh masyarakat dan Ketua LPMK Kelurahan Medokan Ayu Medayu Utara.

Ini sekaligus merupakan perwujudan dari karya pastoral dari umat di Lingkungan Filipus 4 berupa perwujudan “Kerasulan Awam” terhadap saudara-saudari yang berbeda agama dan aliran kepercayaan.



Doc.by Komsos Fil.

Doa Rosario wilayah Yakobus di Taman Sponsa (selikuran)

Dari: Ratna Poespita Sugiono







CHRISTMAS & NEW YEAR 2020

WITH LUKAS



Dari: **Evi Tamala**

Keceriaan dan tawa mewarwani semua warga Lukas 1, 2, 3, dan 4 dalam acara Natal dan tahun baru 2020 yang di selenggarakan pada hari Minggu 5 Januari 2020 bertempat di Resto Anda Jl Gajah Putih no. 68 Tambakoso Waru Sidoarjo. Sejumlah 208 peserta hadir memeriahkan acara dengan beberapa penampilan yang di bawakan oleh beberapa anak biak, rekat dan omk. Acara yang di mulai pukul 10.00 - 12.30 membuat semua para peserta merasa bahagia karena mereka semua mendapat doorprize.

Selain itu pembawaan MC yang cukup kocak dari omk yaitu Vita dan Maxi juga Pak Deni merubah suasana yang semula jenuh dan tegang menjadi menyenangkan, ada juga beberapa games yang di mainkan untuk semua kalangan dari dewasa sampai biak. Jadi tak heran para peserta merasa senang dan akrab dengan semua orang, tentunya semua ini tak lepas dari ide - ide yang di selenggarakan oleh semua panita wilayah Lukas. Acara ini di ketuai oleh Pak Yohanes selaku ketua lingkungan Lukas 3 dan di bantu oleh Pak Ketua Wilayah (PaK Oni) dan istrinya (Bu Irene).





Baksos Lintas Agama Wilayah Ignatius

Dari: Angelina Nina



Pesta nama Wilayah Ignatius Loyola kali ini mengusung konsep yang berbeda, yaitu dengan kunjungan ke Pondok Pesantren Luhur At-Tholibin. Acara yang diselenggarakan pada tanggal 9 Agustus 2019 di Wonorejo, Surabaya ini dihadiri oleh Ustadz Mutholib, anak-anak dan pengurus dari Pondok Pesantren Luhur At-Tholibin, dan perwakilan dari umat wilayah Ignatius Loyola. Rombongan umat Ignatius tiba di lokasi pukul 10.00, dengan disambut meriah oleh tabuhan rebana yang dimainkan oleh anak-anak dari pondok pesantren.

Acara dilanjutkan dengan sesi sharing dari Ustadz Mutholib. Beliau menyampaikan bahwa dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat yang majemuk ini, kita tentu menyadari bahwa kita perlu menjaga hidup berdampingan dalam keberagaman. Toleransi dan penerimaan perbedaan adalah senjata utama dalam menghadapi indahnya keberagaman. Kita harus saling bergandengan tangan dan bekerja sama demi kebaikan bersama.

Setelah sesi sharing selesai, perwakilan dari OMK Ignatius mengajak adik-adik dari pondok pesantren untuk bermain bersama dalam beberapa game dan membagi-bagikan parcel makanan ringan. Tampak keceriaan di wajah mereka. Setelah puas bermain, kami makan siang bersama sambil saling bercakap-cakap sekaligus untuk meningkatkan interaksi sosial.





Acara ditutup dengan penyerahan bantuan sosial dari wilayah Ignatius Loyola, berupa sembako, bingkisan peralatan mandi, santunan bagi anak yatim dan fakir miskin, serta bantuan pendidikan untuk anak-anak di pondok pesantren At-Tholibin. Dari acara ini diharapkan kita bisa menjalin silaturahmi, saling mengenal, menghargai, dan menghormati antar agama, serta meningkatkan nilai toleransi sebagai wujud persaudaraan yang sejati. Selain itu, kegiatan ini juga sebagai wujud pertanggung jawaban sosial terhadap pihak yang membutuhkan dan sekaligus mengingatkan semua pihak yang terlibat agar senantiasa mensyukuri segala sesuatu yang telah dimiliki.



Perayaan Natal Oikumene Penjaringan Sari

Dari: Josephine Antonia

Di penghujung masa Natal, yaitu pada hari Raya Epifani, di Gedung Serbaguna Perumda II dilaksanakan Perayaan Natal Oikumene bagi warga Kristiani di Penjaringan Sari. Perayaan Natal ini merupakan kerjasama antara lingkungan Ignatius 3, 4, 5 dengan umat Protestan di Penjaringan Sari, dengan pembicara Pendeta Mardi Waluyo, S.Th.

Sesuai dengan pesan Natal 2019 Konferensi Waligereja Indonesia (KWI) dan Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia (PPGI), dalam khotbahnya, Pendeta Mardi Waluyo S.Th. mengingatkan umat Kristiani untuk menjadi sahabat bagi setiap orang.

Umat Kristiani bisa menjadi sahabat bagi sesama manusia ketika menjadi sahabat Kristus, yaitu dengan melaksanakan kehendaknya.

Di gedung yang bersahaja ini perayaan Natal berlangsung khidmat dan penuh keakraban. Sekitar 120 umat hadir, yang berasal dari Rumah Susun Penjaringan Sari, perumahan YKP Pandugo I dan II, Wisma Penjaringan Sari, Puri Indah, dan perumahan Perumda. Hadir pula ketua wilayah Ignatius dan ketua terdahulu. Perayaan ini ditutup dengan pengundian door prize dan makan siang bersama.

Foto:
Pendeta Mardi Waluyo, S.Th.
menyampaikan khotbahnya



Foto:
Tarian yang dibawakan
oleh Sekolah Minggu Protestan



Salib **Misi**

Doakan Mereka Agar Menjadi **Misionaris** Yang Baik

dari:

**Agnes Swetta Pandia
& Antonius Surya**



“Doakan mereka para imam yang baru ditahbiskan setiap pada panggilannya,” begitu pesan Superior General SVD atau Pemimpin Tertinggi Serikat Sabda Allah Pater Paul Budi Kleden SVD yang berada di Roma, Italia, merespon misa perutusan salib bagi 19 romo dan 4 bruder di Gereja Roh Kudus Surabaya, Minggu, 17 November 2019 lalu.

Penegasan agar para imam yang baru ditahbis tidak mencari jalan sendiri tetapi selalu dalam perutusan juga

diungkap Rm Yosef Dawan SVD, ketika memimpin misa. “Semoga mereka menjadi pewarta yang setia, tangguh dan sukses,” begitu katanya.

Misa perutusan salib yang baru pertama digelar di Gereja Roh Kudus bagi misdinar yang bertugas saat ini suatu korelasi yang menarik, jelas tepat. Melihat figure salib adalah cara pandang pribadi iman Katolik. Salib adalah jalan menuju kebahagiaan, kehidupan kekal, penuh cinta kasih yang tiada tara.

Dalam kehidupan manusiawi, sebaiknya seluruh umat mempunyai misi dalam hidup, yakni perwujudan tujuan hidup. Tujuan hidup yang jelas, tepat, terukur sesuai kemampuan dan akal budi karena kita dilahirkan menjadi pemenang. Dan jika disesuaikan Iman Katolik sebaiknya dapat menjadi berkat bagi sesama setidaknya dinikmati dirasakan seperti terdekat yakni keluarga.

Dalam konteks ini dalam pelayanan yang terkadang dilupakan yaitu misdinar atau pelayan altar. Kehadiran

misdinar terkadang dalam hal tertentu terlupakan atau mungkin malah tidak terpikir untuk mempunyai misi dikarenakan takut atau sungkan untuk belajar dan melangkah. Maka dengan iman dan bertyumpu pada salib, yang sangat dekat dalam pelayanan sifat sikap mental untuk menjadi pemimpin dengan melihat momentum Salib Misi. Provicat bagi para romo dan bruder yang telah menerima Salib Misi. Semoga pelayanan yang diberikan umat Gereja Roh Kudus menjadi penguat dalam perjalanan misi ke segala penjuru dunia.





*Segenap Romo
Paroki Roh Kudus
mengucapkan*

SELAMAT HARI NATAL DAN TAHUN BARU

Tuhan Memberkati!





*DPP BGKP Gereja Paroki Roh Kudus
mengucapkan*

*Merry
Christmas*

AND HAPPY NEW YEAR